

## ABSTRAK

Disusun Oleh:

Eva Rahma Indriyani

18102011

Kekurangan gizi atau yang biasa disebut sebagai malnutrisi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup sering menimpa balita-balita di Indonesia. Menurut data dari Riskesdas pada tahun 2018, 3 dari 10 balita mengalami stunting dan total 17,7% dari seluruh balita di Indonesia mengalami gizi buruk dan gizi kurang. Pertumbuhan pada balita tidak hanya digunakan sebagai gambaran dalam bertambahnya ukuran anggota tubuh, tetapi juga digunakan sebagai gambaran mengenai kesinambungan antara asupan dan kebutuhan gizi. Salah satu indikator yang dapat mengetahui tingkat kesehatan balita sendiri adalah dengan melihat status gizinya dengan menggunakan skala antropometri. Pada perhitungan antropometri, penentuan status gizi balita hanya didasarkan atas 4 faktor internal yaitu jenis kelamin, umur, berat badan dan tinggi badan. Klasifikasi status gizi balita yang meliputi gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih dan obesitas diukur berdasarkan indeks antropometri berat badan dan tinggi badan menurut umur. Pada penelitian ini, peneliti mencoba merancang sebuah model klasifikasi gizi balita berdasarkan indeks antropometri berat badan dan tinggi badan menurut umur dengan menerapkan algoritma *Support Vector Machine*. Variabel-variabel yang digunakan adalah jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan. Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, algoritma *Support Vector Machine* memperoleh persentase akurasi sebesar 86% dengan jumlah data sebesar 336.

**Kata Kunci:** Malnutrisi, Gizi, *Classification*, Support Vector Machine, Bangkit.